

ABSTRAK

Kebijaksanaan Pemerintah di bidang peternakan ayam ras petelur pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan gizi masyarakat, produksi telur dan meningkatkan pendapatan peternak ayam ras petelur. Pada pelaksanaannya Pemerintah membuat program yang berkaitan dengan usaha peternakan ayam ras petelur berupa penyuluhan, pengawasan dan penanganan masalah pemasaran, serta pemberian kredit untuk pengembangan usahanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pendapatan yang diperoleh dari usaha ternak ayam ras petelur, peranan pemerintah dalam bidang peternakan ayam ras petelur, jalur pemasaran yang digunakan peternak serta hubungan pendapatan dari usaha ternak ayam ras petelur terhadap peranan pemerintah, jalur pemasaran, pendidikan peternak, lama beternak dan jumlah pengusahaannya.

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Desa Poncosari Kecamatan Srandakan, Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan BASES Tahap II berdasarkan kriteria agroklimatologi. Pemilihan sampel responden dilakukan dengan cara sensus dari 100 peternak ayam ras petelur yang ada di Desa Poncosari. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi, tabulasi silang serta uji statistik korelasi dengan menggunakan komputer.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang paling kuat dengan pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur adalah jumlah ayam yang dipelihara, berturut-turut selanjutnya jumlah kredit yang diterima, lama beternak, pendidikan peternak, frekuensi penyuluhan serta jalur pemasaran yang digunakan. Pendapatan dari usaha ternak ayam ras petelur juga memberikan sumbangan yang besar terhadap pendapatan total.

Melihat hasil penelitian di atas, maka usaha peternakan ayam ras petelur perlu penanganan yang lebih baik bagi pemerintah agar peternak lebih berhasil dalam pengusahaannya, pemberian kredit untuk peternak, penyuluhan, penanganan masalah pemasaran masih sangat diperlukan dan ditingkatkan.